

**STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA BAHARI  
DI DESA TALUAK KOTA PARIAMAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Menyelesaikan Program S-1  
Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**AGUNG AZHARUN RIDWAN**

**NIM. 19042097**

**DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI NEGARA**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

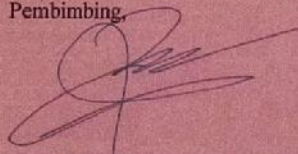
**PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

Judul : Strategi Pengembangan Wisata Bahari di Desa Taluak Kota  
Pariaman  
Nama : Agung Azharun Ridwan  
NIM/TM : 19042097/2019  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Departemen : Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 10 November 2023

Disetujui oleh

Pembimbing,



**Prof. Aldri Frinaldi, SH., M.Hum., Ph.D**  
NIP. 19700212 199802 1 001

**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Departemen Ilmu Administrasi Negara

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

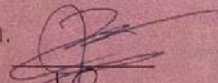


Pada hari Jumat, 10 November 2023 Pukul 14.00 WIB s/d 15.00 WIB

**Strategi Pengembangan Wisata Bahari di Desa Taluak Kota Pariaman**


Nama : Agung Azharun Ridwan  
NIM/TM : 19042097/2019  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Departemen : Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 10 November 2023

**Tim Penguji:**

|         | Nama                                      | Tanda Tangan   |
|---------|---|--|
| Ketua   | : Prof. Aldri Frinaldi, SH., M.Hum., Ph.D | 1.  |
| Anggota | : Prof. Dasman Lanin, M.Pd., Ph.D         | 2.  |
| Anggota | : Rizki Syafril, SHI., M.Si               | 3.  |

Mengesahkan  
Dekan FIS UNP.

  
**Afriya Khaidir, S.H., M.Hum., MAPA., Ph.D**  
NIP. 19660411 199003 1 002

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agung Azharun Ridwan  
NIM : 19042097  
Tempat Tanggal Lahir : Kurai Taji, 12 Agustus 2001  
Departemen : Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini berjudul "Strategi Pengembangan Wisata Bahari Di Desa Taluak Kota Pariaman". Merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, November 2023  
Yang membuat pernyataan



Agung Azharun Ridwan  
19042097



## ABSTRAK

Agung Azharun Ridwan (19040297) : Strategi Pengembangan Wisata Bahari di Desa Taluak Kota Pariaman

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan wisata bahari di Desa Taluak dengan menganalisis strategi dan kemudian menggunakan strategi yang tepat. Latar belakang penelitian ini adalah belum terjadinya pemerataan pengembangan wisata terhadap beberapa pantai yang ada di Desa Taluak seperti Pantai Ma'ruf Amin dan Pantai Karan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik analisis data berupa analisis SWOT dan pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Objek dari penelitian ini adalah pantai-pantai yang ada di Desa Taluak Kota Pariaman yaitu Pantai Kata, Pantai Ma'ruf Amin, dan Pantai Karan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa wisata bahari di Desa Taluak dikelola oleh dua pihak yang berbeda yaitu Pemerintah Kota Pariaman mengelola Pantai Kata dan Pemerintah Desa Taluak mengelola Pantai Ma'ruf Amin dan Pantai Karan. Pantai Kata yang dikelola oleh pemerintah kota sudah menunjukkan semua komponen utama pengembangan wisata, namun Pantai Ma'ruf Amin dan Pantai Karan yang dikelola pemerintah desa belum menunjukkan semua komponen utama pengembangan wisata.

**Kata Kunci:** *Strategi, Pengembangan Wisata, Wisata Bahari*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul "Strategi Pengembangan Wisata Bahari di Desa Taluak Kota Pariaman". Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi dan melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Departemen Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Selama proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing, serta meluangkan waktu dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk itu, dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, M.Pd., Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang;
2. Bapak Afriva Khaidir, S.H, M.Hum, MAPA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang;
3. Ibu Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D selaku Kepala Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang;
4. Bapak Prof. Aldri Frinaldi, S.H., M.Hum., Ph.D selaku pembimbing skripsi serta Pembimbing Akademik saya yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran selama memberikan ini bimbingan, arahan serta saran yang membangun kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

5. Bapak Prof. Dasman Lanin, M.Pd., Ph.D selaku Dosen Penguji Pertama yang telah memberikan saran dan masukan serta kritik yang membangun dalam menyelesaikan skripsi ini;
6. Bapak Rizki Syafril, SHI., M.Si selaku Dosen Penguji Kedua yang telah memberikan saran dan masukan serta kritik yang membangun dalam menyelesaikan skripsi ini;
7. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pengajar pada Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan;
8. Bapak Ferialdi, S.Pi., M.Si selaku Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pariaman yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi dalam penelitian ini;
9. Ibu Syofidawati selaku Kepala Bidang Destinasi dan Daya Tarik Wisata Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pariaman yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi dalam penelitian ini;
10. Bapak Ismet Zuhri, S.Pd.I selaku Kepala Desa Taluak yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian serta memberikan informasi dalam penelitian ini;
11. Bapak Anggra Adha selaku Pengelola BUMDes Deta Saiyo, Bapak Doni Anggara selaku Ketua Pokdarwis Desa Taluak, dan Ibu Tutia Maharani selaku Sekretaris Desa yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian serta memberikan informasi dalam penelitian ini;

12. Bapak/ibu lainnya yang telah menjadi informan dalam penelitian saya yang bersedia membantu dan memberikan informasi dalam penelitian ini;
13. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis Bapak Ridwan T dan Ibu Sutrawati Ningsih yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan moril dan materil serta kasih sayang yang tak ternilai harganya, dan terimakasih untuk setiap usaha keras yang dilakukan demi mendukung perkuliahan penulisan sampai pada titik ini;
14. Kepada Keluarga Besar penulis yang telah mendukung penulis selama masa perkuliahan dan sampai saat ini; dan
15. Kepada Bang Irvan Renaldi yang telah membantu penulis untuk menemukan judul penelitian serta seluruh rekan Departemen Ilmu Administrasi Negara Angkatan 2019.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang Bapak/Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk skripsi ini, namun apabila pembaca masih menemukan kekurangan, maka penulis memohon adanya saran dan kritikan yang membangun dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih, semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan khususnya bagi penulis, Aamiin.

Padang, November 2023

Agung Azharun Ridwan  
NIM. 19042097



## DAFTAR ISI

|   |                                     |
|---|-------------------------------------|
| <b>SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT .....</b> | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>ABSTRAK .....</b>                        | <b>ii</b>                           |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                  | <b>iii</b>                          |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                      | <b>vi</b>                           |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                   | <b>viii</b>                         |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                   | <b>ix</b>                           |
| <b>BAB I.....</b>                           | <b>1</b>                            |
| <b>PENDAHULUAN.....</b>                     | <b>1</b>                            |
| A. Latar Belakang Masalah.....              | 1                                   |
| B. Identifikasi Masalah .....               | 9                                   |
| C. Batasan Masalah.....                     | 10                                  |
| D. Rumusan Masalah .....                    | 10                                  |
| E. Tujuan Penelitian .....                  | 10                                  |
| F. Manfaat Penelitian .....                 | 11                                  |
| <b>BAB II .....</b>                         | <b>12</b>                           |
| <b>KAJIAN PUSTAKA .....</b>                 | <b>12</b>                           |
| A. Kajian Teoritis.....                     | 12                                  |
| 1. Strategi .....                           | 12                                  |
| 2. Pengembangan Wisata .....                | 14                                  |
| 3. Strategi Pengembangan Wisata.....        | 18                                  |
| 4. Wisata Bahari.....                       | 23                                  |
| B. Kajian Relevan .....                     | 26                                  |
| C. Kerangka Konseptual .....                | 29                                  |
| <b>BAB III.....</b>                         | <b>31</b>                           |
| <b>METODE PENELITIAN .....</b>              | <b>31</b>                           |
| A. Jenis Penelitian.....                    | 31                                  |
| B. Fokus Penelitian .....                   | 31                                  |
| C. Lokasi Penelitian .....                  | 32                                  |
| D. Informan Penelitian .....                | 32                                  |
| E. Jenis dan Sumber Data .....              | 33                                  |

|   |            |
|---|------------|
| F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....   | 34         |
| G. Uji Keabsahan Data.....  | 35         |
| H. Teknik Analisis Data.....  | 36         |
| <b>BAB IV .....</b>   | <b>42</b>  |
| <b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>  | <b>42</b>  |
| A. Temuan Umum .....  | 42         |
| 1. Gambaran Umum Kota Pariaman.....   | 42         |
| 2. Gambaran Umum Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pariaman ...                        | 45         |
| 3. Gambaran Umum Desa Taluak.....   | 48         |
| B. Temuan Khusus.....   | 50         |
| 1. Strategi Pengembangan Wisata Bahari di Desa Taluak Kota Pariaman .                     | 50         |
| 2. Kendala dalam Pengembangan Wisata Bahari di Desa Taluak.....                           | 75         |
| 3. Upaya Untuk Mengatasi Kendala Dalam Pengembangan Wisata Bahari<br>di Desa Taluak ..... | 81         |
| C. Pembahasan.....  | 108        |
| 1. Strategi Pengembangan Wisata Bahari di Desa Taluak Kota Pariaman                       | 108        |
| 2. Kendala dalam Pengembangan Wisata Bahari di Desa Taluak.....                           | 119        |
| 3. Upaya Untuk Mengatasi Kendala Dalam Pengembangan Wisata Bahari<br>di Desa Taluak ..... | 123        |
| <b>BAB V.....</b>   | <b>125</b> |
| <b>PENUTUP.....</b>   | <b>125</b> |
| A. Kesimpulan .....   | 125        |
| B. Saran.....   | 126        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>  | <b>127</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>  | <b>131</b> |

## DAFTAR TABEL

|  |     |
|--|-----|
| Tabel 1. 1 Jumlah Pengunjung Pantai Kata .....                           | 8   |
| Tabel 3. 1 Informan Penelitian.....                                      | 33  |
| Tabel 3. 2 Matriks SWOT.....   | 40  |
| Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin . | 49  |
| Tabel 4. 2 Hasil Koding Data Temuan Khusus Pantai Kata .....             | 86  |
| Tabel 4. 3 Hasil Koding Data Temuan Khusus Pantai Ma'ruf Amin.....       | 92  |
| Tabel 4. 4 Hasil Koding Data Temuan Khusus Pantai Karan.....             | 98  |
| Tabel 4. 5 Analisis SWOT Pantai Kata.....                                | 105 |
| Tabel 4. 6 Analisis SWOT Pantai Ma'ruf Amin .....                        | 106 |
| Tabel 4. 7 Analisis SWOT Pantai Karan .....                              | 107 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1. 1 Kondisi Pantai Karan .....                                   | 5  |
| Gambar 1. 2 Kondisi Pantai Ma'ruf Amin .....                             | 6  |
| Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual .....                                    | 30 |
| Gambar 4. 1 Peta Administrasi Kota Pariaman .....                        | 44 |
| Gambar 4. 2 Daya Tarik Yang Ada Di Pantai Kata.....                      | 52 |
| Gambar 4. 3 Rambu Penunjuk Jalan Dan Gerbang Pantai Kata .....           | 54 |
| Gambar 4. 4 Toilet Umum Yang Sedang Rusak.....                           | 56 |
| Gambar 4. 5 Hotel Safari Inn Di Pantai Kata.....                         | 57 |
| Gambar 4. 6 Kegiatan Senam Dan Kuliner <i>Mie Padeh</i> .....            | 59 |
| Gambar 4. 7 <i>Gatik Tolak Bala</i> Dan Taman di Pantai Ma'ruf Amin..... | 61 |
| Gambar 4. 8 Kondisi Jalan Menuju Pantai Ma'ruf Amin.....                 | 63 |
| Gambar 4. 9 Saung Dan Toilet Di Pantai Ma'ruf Amin.....                  | 65 |
| Gambar 4. 10 Kondisi Pantai Karan Dari Dalam.....                        | 69 |
| Gambar 4. 11 Kondisi Jalan Menuju Pantai Karan.....                      | 70 |
| Gambar 4. 12 Toilet Umum Di Pantai Karan .....                           | 71 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia dikenal sebagai negara maritim karena memiliki ribuan pulau dan panjang pantai yang mencapai ribuan kilometer di sepanjang wilayahnya. Pantai-pantai yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia memiliki potensinya masing-masing yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan wisata bahari. Dengan adanya wisata bahari maka muncullah kegiatan pariwisata. Keraf (2000) mendefinisikan wisata bahari adalah kegiatan untuk menikmati keindahan dan keunikan daya tarik wisata alam di wilayah pesisir dan laut dekat pantai serta kegiatan rekreasi lainnya yang menunjang. Wisata bahari adalah pariwisata yang kegiatannya dikaitkan dengan olah raga air, danau, bendungan, pantai, teluk, atau laut lepas seperti memancing, berlayar, menyelam, selancar, mendayung, melakukan pemotretan, dan sebagainya. (Pendit, 2003).

Pariwisata merupakan suatu sektor yang dapat menggerakkan ekonomi daerah terutama untuk masyarakat setempat. Wisata dinilai mampu memberikan dampak yang positif untuk masyarakat seperti terciptanya lapangan pekerjaan yang baru, merubah ekonomi masyarakat menjadi lebih baik, dan juga bisa meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD). Menurut Pendit (1990) dalam Handayawati, dkk (2010) mengatakan bahwa pariwisata merupakan salah satu industri yang dapat menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam rangka penyediaan lapangan kerja, peningkatan

penghasilan, menaikkan standar hidup, dan menstimulasi sektor-sektor yang lain.

Melalui pariwisata, pemerintah berharap menggerakkan kegiatan ekonomi, memperbesar penerimaan pajak bagi daerah, membuka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar kawasan destinasi tentunya dengan tetap melestarikan lingkungan dan budaya masyarakat. Suatu destinasi wisata menjadi menarik antara lain dengan keunikan, kekhasan dan keanehan aktifitas di dalamnya, artinya sulit atau langka didapatkan persamaannya atau belum ada di dalam kawasan atau masyarakat lain. Aspek keunikan ini seringkali terkait dengan faktor sejarah daya tarik itu sendiri, baik dalam arti yang sebenarnya maupun mitologis. Oleh karena itu dalam mengidentifikasi daya tarik wisata, aspek-aspek tersebut perlu diperhatikan karena dapat menjadi daya tarik yang kuat bagi wisatawan. (Taglulih dan Nuria, 2020).

Pemerintah Indonesia menyadari betapa pentingnya peranan pariwisata dalam upaya membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Kemudian dijelaskan dalam UU Nomor 10 Tahun 2009 pasal 4, pembangunan kepariwisataan nasional bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya, memajukan kebudayaan, mengangkat citra bangsa, memupuk rasa cinta tanah air, memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa, dan mempererat persahabatan antar bangsa. Dengan adanya pasal tersebut, pemerintah daerah memiliki peran untuk bertanggung jawab dalam mengelola



sumberdaya pariwisata mereka seefektif mungkin sehingga dapat membangun daerah mereka sendiri seoptimal mungkin.

Maka dari itu pemerintah Kota Pariaman dengan visinya yaitu Pariaman Kota Wisata, pemerintah kota selalu berupaya untuk mencapai visi tersebut yang diteruskan dengan misi mewujudkan wisata kota pesisir yang maju, religius, tertib dan berbudaya terbaik di Sumatera. Hal tersebut telah dituangkan ke dalam RPJMD Kota Pariaman 2018-2023. Adapun rencana strategis yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pariaman untuk pengembangan wisata di Kota Pariaman yaitu: 1) penataan kawasan wisata khususnya untuk pedagang; 2) promosi dan pemasaran destinasi yang ada di Kota Pariaman baik promosi destinasi, budaya, seni ataupun *event* yang ada di Kota Pariaman; dan 3) Peningkatan PAD dengan menjadikan destinasi wisata menjadi berbayar atau retribusi yang mana hasil dari retribusi nantinya untuk pengembangan wisata. Perihal retribusi diatur dalam Peraturan Daerah Kota Pariaman Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga.

Oleh karena sebagian besar wilayah Kota Pariaman adalah pesisir pantai, maka pemerintah kota perlu mengembangkan wisata pantai dengan memanfaatkan potensi-potensi yang ada. Mill (2000:168) menyebutkan bahwa pengembangan wisata bertujuan untuk memberikan keuntungan bagi wisatawan maupun komunitas tuan rumah. Dengan adanya pembangunan pariwisata diharapkan mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui keuntungan secara ekonomi yang dibawa ke kawasan tersebut.

Salah satu desa yang berada di pesisir pantai Kota Pariaman adalah Desa Taluak. Secara geografis Desa Taluak sebagian besar wilayahnya berada pada kawasan pesisir pantai. Panjang pantai yang ada di Desa Taluak yaitu 1,07 km dan terdiri dari tiga pantai yang bernama Pantai Karan, Pantai Ma'ruf Amin, dan Pantai Kata. Pantai-pantai yang ada di Desa Taluak memiliki potensi pariwisata yang dapat dikembangkan menjadi wisata bahari. Strategi pengembangan wisata bahari di Desa Taluak juga sudah dituangkan dalam RPJMDes Desa Taluak Tahun 2019-2025. Adapun strategi yang dilakukan dalam pengembangan wisata bahari yang oleh Desa Taluak antara lain pembangunan gazebo, pembangunan taman wisata tepi pantai, pengadaan lampu taman, pembangunan kios makan dan minum tepi pantai, pengadaan angkutan wisata, dan lain-lain. Namun, dari semua itu banyak yang belum terlaksana dengan baik terutama di semua pantai yang ada di Desa Taluak. Oleh karena itu, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan wisata bahari di Desa Taluak dengan menganalisis strategi dan kemudian menggunakan strategi yang tepat. Adapun strategi yang dianalisis ditujukan untuk pengembangan wisata bahari berupa infrastruktur fisik dan non fisik. Infrastruktur fisik dapat berupa fasilitas umum (*amenities*), akses jalan ke tempat wisata (*accessability*), akomodasi, layanan tambahan (*ancillary*), dan tempat yang unik atau berbeda dari wisata yang lain. Sedangkan infrastruktur non fisik berupa daya tarik wisata (*attraction*), media promosi, keamanan dan kenyamanan pengunjung.

Jika dilihat dari ketiga pantai yang ada di Desa Taluak, Pantai Kata adalah pantai yang paling dikenal oleh masyarakat Kota Pariaman. Dua pantai lagi yaitu Pantai Karan dan Pantai Ma'ruf Amin kurang dikenal karena jarang sekali terekspos. Padahal kedua pantai tersebut memiliki potensi yang tidak kalah dari Pantai Kata. Pantai Karan memiliki kawasan yang lebih hijau dibanding dengan Pantai Kata karena terdapat hutan-hutan pantai disepanjang Pantai Karan. Hal ini membuat Pantai Karan lebih sejuk dibanding Pantai Kata. Meskipun demikian, Pantai Karan saat ini dalam kondisi dipenuhi rerumputan liar yang mengakibatkan Pantai Karan tidak sejuk dipandang dan terlihat seperti terbengkalai, tidak adanya tempat pembuangan akhir, dan fasilitas umum yang tidak lagi dapat digunakan.



**Gambar 1. 1 Kondisi Pantai Karan**

**Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2023**

Sedangkan Pantai Ma'ruf Amin memiliki taman untuk bersantai dan terdapat berbagai tanaman pelindung pantai serta terdapat BUMDes yang memproduksi cenderamata berupa rajutan atau sulaman akan tetapi cenderamata ini belum memiliki paten dan belum mampu untuk meningkatkan ekonomi masyarakat karena tidak konsisten dalam produksinya. Pantai ini memiliki kawasan yang lebih kecil dibandingkan

dengan kedua pantai yang lain, keadaan taman yang sudah tidak terurus lagi dan juga fasilitas seperti toilet umum yang tidak berfungsi lagi.



**Gambar 1. 2 Kondisi Pantai Ma'ruf Amin**

**Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2023**

Pantai Karan dan Pantai Ma'ruf Amin dikelola oleh Desa Taluak bersama-sama dengan BUMDes Deta Saiyo dan pokdarwis Desa Taluak. Peran pemerintah kota dalam pengelolaan dua buah pantai ini hanya sebagai pendukung dan memberikan bimbingan teknis untuk segala hal yang dilakukan oleh Desa Taluak dalam mengembangkan pantai-pantai ini. Dan untuk saat sekarang pengelolaan pantai hanya dilakukan oleh Desa Taluak. Keberadaan BUMDes dan pokdarwis untuk saat sekarang sedang vakum karena masalah pergantian pengurus dan menyebabkan belum adanya strategi pengembangan wisata yang tercipta oleh keduanya untuk pengembangan wisata bahari khususnya Pantai Karan dan Pantai Ma'ruf Amin. Hal itu juga berdampak kepada kesadaran masyarakat seperti kurangnya partisipasi masyarakat untuk menciptakan dan mengembangkan wisata bahari. Padahal partisipasi masyarakat memberikan kekuatan kepada masyarakat untuk mengelola daya tarik wisata karena partisipasi masyarakat merupakan syarat

dasar dari pembangunan pariwisata yang berkelanjutan. (Frinaldi & dkk, 2020).

Berbeda halnya dengan Pantai Kata yang pengelolaannya langsung dari Pemerintah Kota Pariaman dan membuat Pantai Kata lebih diprioritaskan dan menjadi lebih populer dibandingkan dengan pantai yang lainnya di Desa Taluak. Dan juga dana untuk pengembangan wisata di Pantai Kata berasal dari retribusi parkir yang bekerjasama dengan Dinas Perhubungan Kota Pariaman yang sebagaimana diatur dalam Perda Kota Pariaman Nomor 2 Tahun 2022 di atas. Hal itu juga dipertegas oleh kasi pemerintahan Desa Taluak, beliau mengatakan bahwa:

“Memang Desa Taluak memiliki tiga pantai, tetapi Pantai Karan dan Pantai Ma’ruf Amin tidak sepopuler Pantai Kata. Yang mengelola pun berbeda, Pantai Kata dikelola oleh Pemerintah Kota Pariaman, sedangkan dua pantai lagi dikelola oleh Desa Taluak”. (Hasil wawancara 28 Juli 2023).

Dan untuk memastikan bahwa populernya pantai kata dibanding dengan dua pantai yang lainnya, penulis sempat menanyakan hal tersebut kepada salah satu pengunjung pantai, ia mengatakan bahwa:

“Seperti yang sama-sama kita lihat, pantai kata memiliki fasilitas yang lebih banyak daripada dua pantai yang lainnya. Kalau dua pantai yang lainnya suasananya lebih suram jadi saya tidak merasakan berwisata disana.”. (Hasil wawancara 20 Agustus 2023).

Pengembangan wisata yang belum optimal menyebabkan Pantai Karan dan Pantai Ma’ruf Amin kurang diminati oleh para wisatawan. Menurut Yoeti (1997) wisata diminati jika ada sesuatu untuk dilihat (*something to see*), sesuatu untuk dilakukan (*something to do*), dan sesuatu

untuk dibeli (*something to buy*). Oleh karena pengelolaannya yang belum maksimal membuat hal-hal tersebut belum dapat dikembangkan dan karena hal itulah wisata bahari Pantai Karan dan Pantai Ma'ruf Amin kurang diminati oleh wisatawan. Penulis sempat melakukan wawancara dengan sekretaris Desa Taluak terkait berapa jumlah pengunjung yang tercatat ke Pantai Karan dan Pantai Ma'ruf Amin, beliau mengatakan bahwa:

“Untuk jumlah pengunjung yang ada di Pantai Karan dan Pantai Ma'ruf Amin belum pernah dicatat jumlahnya, karena untuk pencatatan jumlah pengunjung biasanya dilakukan dengan perhitungan parkir kendaraan. Namun untuk petugasnya pun belum ada dan jika ada yang meminta biaya parkir maka wisatawan akan menganggap hal tersebut sebagai pungli”. (Hasil wawancara 24 Agustus 2023).

Berbeda halnya dengan Pantai Kata. Jumlah kunjungan wisatawan di Pantai Kata mengalami peningkatan dan fluktuasi setiap tahunnya yang dijabarkan dalam tabel seperti berikut:

**Tabel 1. 1 Jumlah Pengunjung Pantai Kata**

|                              | <b>Tahun</b> |               |               |              |
|------------------------------|--------------|---------------|---------------|--------------|
|                              | <b>2019</b>  | <b>2020</b>   | <b>2021</b>   | <b>2022</b>  |
| <b>Wisatawan Nusantara</b>   | 91.398 orang | 127.922 orang | 129.887 orang | 97.073 orang |
| <b>Wisatawan Mancanegara</b> | 1 orang      | -             | -             | -            |
| <b>Jumlah</b>                | 91.399 orang | 127.922 orang | 129.887 orang | 97.073 orang |

**Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pariaman Tahun 2023**

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan betapa jauhnya perbedaan jumlah pengunjung diantara ketiga pantai yang ada di Desa Taluak. Dengan daya tarik yang dimiliki oleh Pantai Kata membuatnya lebih



diminati dibanding kedua pantai yang lainnya. Di Pantai Kata banyak hal yang dapat dilakukan oleh wisatawan seperti menikmati kuliner *mie padeh*, menikmati tempat bersantai di tepi pantai, dan titik-titik yang indah untuk berfoto, serta tidak adanya pungutan liar dan keamanan yang lebih terjaga membuat para pengunjung lebih meminati Pantai Kata ini.

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul penelitian yaitu tentang **“STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA BAHARI DI DESA TALUAK KOTA PARIAMAN”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Masih perlu dikembangkannya potensi wisata bahari di Desa Taluak agar terjadinya pemerataan pengembangan wisata dan kurang dimanfaatkannya kondisi pantai yang sebenarnya memiliki potensi yang dapat menghasilkan pendapatan asli daerah;
2. Masih kurangnya pengelolaan pantai oleh Desa Taluak;
3. Masih diperlukan upaya sadar wisata melalui kelompok sadar wisata Desa Taluak, dan BUMDes Deta Saiyo, serta masih kurangnya partisipasi masyarakat untuk pengembangan wisata bahari di Desa Taluak.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat ditentukan batasan masalah dan lebih difokuskan kepada Strategi Pengembangan Wisata Bahari di Desa Taluak Kota Pariaman yang mana batasan masalah penelitian mencakup segala hal yang meliputi strategi pengembangan wisata bahari.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Pengembangan Wisata Bahari di Desa Taluak Kota Pariaman?
2. Apa kendala dalam pengembangan wisata bahari di Desa Taluak Kota Pariaman?
3. Apa upaya untuk mengatasi kendala dalam pengembangan wisata bahari di Desa Taluak Kota Pariaman

### **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, dapat ditarik tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana Strategi Pengembangan Wisata Bahari di Desa Taluak Kota Pariaman
2. Untuk mengidentifikasi kendala dan upaya dalam pengembangan wisata bahari di Desa Taluak Kota Pariaman

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang bagaimana Strategi Pengembangan Wisata Bahari di Desa Taluak Kota Pariaman dan sekaligus mengembangkan bidang keilmuan Administrasi Negara terkhususnya dalam mata kuliah Kebijakan Publik.

### 2. Secara Praktis

- a. Bagi masyarakat, agar dapat menjadi masukan dan referensi dalam pengembangan wisata bahari khususnya di Desa Taluak Kota Pariaman;
- b. Bagi instansi, diharapkan bagi pengurus dan *stakeholder* agar dapat lebih memaksimalkan strategi pengembangan wisata bahari khususnya di Kota Pariaman;
- c. Bagi penulis, penelitian ini merupakan kesempatan untuk menerapkan ilmu dan teori yang didapatkan selama masa perkuliahan dan menambah pengetahuan tentang masalah yang bertema pengembangan pariwisata khususnya wisata bahari.